



## Pemanfaatan Media Pembelajaran SPSS untuk Meningkatkan Kemampuan Statistik Siswa SMK

Rahmi Ramadhani<sup>1\*</sup> & Nuraini Sribina<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Potensi Utama, Jalan K.L. Yos Sudarso KM. 65 No 3-A Tanjung Mulia Medan, 20241

\*Email: [rahmiramadhani3@gmail.com](mailto:rahmiramadhani3@gmail.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa workshop mengenai pemanfaatan media pembelajaran SPSS bagi siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis, Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Jumlah peserta workshop ini sebanyak 30 orang siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis. Target luaran pengabdian ini adalah 1) peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan media pembelajaran SPSS, khususnya dalam pembelajaran matematika; 2) peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan media pembelajaran SPSS; 3) peningkatan pengetahuan mengenai pembelajaran statistik yang berdampak pada peningkatan kemampuan statistik siswa SMK; dan 4) peningkatan motivasi serta antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran SPSS. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam empat tahapan. Tahap pertama adalah tahapan persiapan instalasi *software* SPSS. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan workshop yang diisi dengan tutorial penggunaan SPSS hingga pemanfaatan SPSS dalam menyelesaikan masalah statistik. Tahap ketiga adalah tahap simulasi penggunaan SPSS yang dilakukan langsung oleh seluruh peserta workshop. Tahap keempat adalah evaluasi dan pemberian motivasi. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya 1) siswa memahami tentang tata cara penggunaan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran matematika; 2) siswa memahami manfaat penerapan SPSS dalam penyelesaian masalah-masalah terkait statistik; dan 3) siswa mampu menggunakan media pembelajaran SPSS secara aktif dan interaktif hingga mampu meningkatkan keterampilan statistik siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis.

**Kata kunci:** Workshop, Media Pembelajaran, SPSS, Pembelajaran Matematika

### Abstract

*This community service was carried out in the form of a workshop on utilization of SPSS learning media in mathematics learning for vocational high school students in SMK PAB 12 Saentis, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, North Sumatera. The target of this service are 1) to increase students understanding of SPSS learning media in mathematics learning; 2) to improve students' skill in using SPSS learning media; 3) to increase students' knowledge about statistic learning which has an impact of increasing students' statistical skill; and 4) to increase students' motivation and enthusiasm in mathematics learning use SPSS learning media. This method of this community service is carried out in four stages. The first stage is the preparation for software installation. The second stage is the phase of the workshop which filled with tutorials on using SPSS until utilization of SPSS in solving statistic problems. The third stage is workshop method which includes simulation of carried out directly by participants' workshop. The fourth stage is evaluation and giving motivation. The result of this community service activities are as follows: 1) students understand about how to use SPSS in mathematics learning, 2) students are able to use SPSS learning media to solve statistic problem; and 3) students are able to use an active and interactive SPSS learning media until they can improve their statistic skill.*

**Keywords:** Workshop, Learning Media, SPSS, Mathematics Learning

---

**Format Sitasi:** Ramadhani, R & Sribina, Nuraini (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran SPSS untuk Meningkatkan Kemampuan Statistik Siswa SMK. *Jurnal Solma*. Vol. 08(1): 159-170. Doi: <http://dx.doi.org/10.29405/solma.v8i1.2996>

---

Diterima: 30 Januari 2019 | Revisi: 21 April 2019 | Dipublikasikan: 30 April 2019.

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pembelajaran yang penting, bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal tersebut diperkuat dengan diberlakukannya mata pelajaran Matematika dalam kelompok mata pelajaran yang diuji pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Pentingnya pembelajaran matematika tidak sejalan dengan efektivitas pembelajaran matematika, khususnya di jenjang SMK. Hal tersebut tampak dari hasil angket yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat pada siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis. Berdasarkan angket yang diberikan, 62% siswa SMK Swasta PAB 12 masih menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Fakta tersebut diperkuat dengan hasil penelitian yang memperoleh fakta bahwa mata pelajaran matematika masih dianggap momok yang menakutkan, sulit dipahami dan membosankan bagi siswa sekolah menengah sehingga hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan bahkan tidak sedikit hasil belajar matematika yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan (Novianto, 2017; Purwaningrum & Sumardi, 2016; Santoso, Pardimin, & Widodo, 2014). Berdasarkan dengan fakta di sekolah mitra dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran matematika masih rendah, salah satu penyebabnya adalah rendahnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika itu sendiri.

Permasalahan pembelajaran matematika tidak hanya disebabkan oleh kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, namun ada faktor lain yang juga mempengaruhi kurang efektifnya pembelajaran matematika, khususnya di SMK. Pembelajaran matematika di SMK dan SMA memiliki sedikit perbedaan. Perbedaan yang mendasar adanya, pembelajaran matematika di SMK banyak dipengaruhi oleh tuntutan Dunia Usaha dan tuntutan Dunia Industri (DuDi), tuntutan kecirian sekolah serta tuntutan yang bersifat pragmatis (Effendi, 2017). Sedangkan pembelajaran matematika di SMA cenderung terfokus pada Ujian Nasional dan pengembangan keilmuan di Perguruan Tinggi. Perbedaan yang mendasar itulah yang menyebabkan terjadi perbedaan jumlah jam pelajaran matematika per minggu-nya. Pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 pada jenjang SMA diajarkan sebanyak 8 jam per minggu (termasuk di dalamnya

matematika kelompok wajib dan matematika kelompok peminatan), sedangkan pembelajaran matematika berdasarkan Kurikulum 2013 pada jenjang SMK diajarkan hanya sebanyak 4 jam per minggu. Hal tersebut disebabkan, pembelajaran matematika di SMK hanya terpusat pada matematika kelompok wajib saja. Maka, dapat dipastikan bahwa kurikulum matematika di jenjang SMK hanya berisi kumpulan materi dan aktivitas saja dan tidak terfokus dan koheren dengan materi ajar yang dibutuhkan serta sulit untuk diimplementasikan di kelas secara vertikal maupun horizontal dan bermakna (Effendi, 2018; National Council of Teachers of Mathematics., 2000; Sulastri, Akbar, Safahi, & Susilo, 2018) Kurangnya ketersediaan jam pembelajaran matematika di SMK menyebabkan siswa kurang terampil dalam meningkatkan keterampilan matematika.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran matematika di SMK adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran dapat menghemat waktu pengajaran serta dapat meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa dalam bermatematika. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru dalam membantu tugas kependidikannya, juga dapat memudahkan siswa terhadap kompetensi yang harus dikuasai, materi yang harus dipelajari hingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Mulyanta & Leong, 2009). Sesuai dengan perkembangan pembelajaran di abad 21, tuntutan Kurikulum 2013 dan implementasi Revolusi Industri 4,0 pada dunia pendidikan (disebut juga dengan Pendidikan 4,0) maka penerapan media pembelajaran harus diintegrasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pendidikan 4,0 adalah suatu respon dari kebutuhan Revolusi Industri 4,0 dimana manusia dan teknologi diselaraskan untuk memungkinkan kemungkinan-kemungkinan yang baru, salah satunya adalah pandangan inovasi pembelajaran. Melalui penerapan pendidikan 4,0 maka pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika tidak hanya sekedar mengajarkan teori dan materi namun juga dapat mengarahkan siswa dalam penerapannya melalui teknologi, informasi dan komunikasi (Hussin, 2018)

Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dikembangkan dalam pembelajaran matematika adalah media pembelajaran *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). SPSS adalah sebuah program aplikasi komputer yang digunakan untuk membuat analisis statistika. SPSS juga dapat diartikan sebagai sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafiks dengan menggunakan menu-menu deksriptif dan kota-kota

dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami mengenai cara pengoperasiannya (Jayadi & Anwar, 2017) Penggunaan media pembelajaran SPSS dapat membantu siswa khususnya dalam menyelesaikan masalah matematika bersifat statistik, hingga dapat meningkatkan keterampilan statistik siswa yang berguna nantinya dalam dunia usaha dan industri.

Berdasarkan kondisi dan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dipandang perlu untuk mengadakan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam pemanfaatan media pembelajaran SPSS. Oleh karenanya dilakukan kegiatan pengabdian yang berupa workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS bagi siswa SMK dalam meningkatkan keterampilan statistik.

Mitra pengabdian ini adalah SMK Swasta PAB 12 Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah siswa-siswi SMK Swasta PAB 12 Saentis sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMK Swasta PAB 12 Saentis, diperoleh informasi bahwa belum pernah diadakan kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran matematika di SMK Swasta PAB 12 Saentis.

## **MASALAH**

Pokok permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada SMK Swasta PAB 12 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, meliputi:

1. Perlu adanya pengenalan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi yang terkait dengan kejuruan siswa pada SMK Swasta PAB 12 Saentis.
2. Perlu adanya workshop keterampilan bagi siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran matematika.
3. Perlu adanya pelatihan penggunaan media pembelajaran SPSS dalam menyelesaikan masalah statistik hingga dapat meningkatkan respon dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Solusi yang ditawarkan bagi mitra adalah kegiatan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan dengan rincian kegiatan berupa:

- a. Penyampaian materi tentang pengenalan media pembelajaran SPSS dan kegunaan media pembelajaran SPSS secara umum
- b. Penyampaian materi dan praktek pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran SPSS

- c. Penyampaian materi dan praktek keterampilan siswa menggunakan media pembelajaran SPSS dalam menyelesaikan masalah statistik

Adapun target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Peningkatan pemahaman siswa mengenai penggunaan media pembelajaran SPSS, khususnya dalam pembelajaran matematika.
2. Peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan media pembelajaran SPSS.
3. Peningkatan pengetahuan mengenai pembelajaran statistik yang berdampak pada peningkatan kemampuan statistik siswa SMK.
4. Peningkatan motivasi serta antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran SPSS.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian masyarakat adalah dengan mengadakan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS dalam meningkatkan keterampilan statistik pada pembelajaran matematika. Berikut ini diuraikan tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Swasta PAB 12 Saentis:

1. Tahapan pertama adalah tahap persiapan yang meliputi kegiatan survei ke lokasi pengabdian, kegiatan wawancara dan observasi pendahuluan pada kepala sekolah, guru matematika dan siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis, penyusunan bahan workshop dan tutorial penggunaan media pembelajaran SPSS, melakukan instalasi *software* SPSS pada komputer-komputer yang akan digunakan saat workshop, dan publikasi.

Kegiatan survei dilakukan dengan tujuan untuk melihat permasalahan yang dimiliki oleh sekolah mitra terkait pembelajaran matematika, serta menyesuaikan permasalahan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh sekolah mitra. Kegiatan survei yang dilakukan juga diiringi dengan kegiatan observasi pendahuluan dan kegiatan wawancara pada kepala sekolah mitra, guru matematika dan siswa sekolah mitra. Hasil dari kegiatan survei, observasi pendahuluan dan wawancara dijadikan tolak ukur untuk mengetahui solusi apa yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah serta memenuhi kebutuhan sekolah mitra. Penyusunan bahan workshop dan bahan tutorial meliputi *slide power point* yang disusun dengan menarik dan lugas, serta modul tutorial yang digunakan untuk kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran SPSS. Persiapan alat dan

- bahan workshop yakni instaliasi *software* SPSS yang dilakukan satu hari sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan.
2. Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan workshop yang meliputi dua tahapan, yakni pemberian materi pengenalan *software* SPSS secara teoritis, dan workshop mengenai penggunaan media pembelajaran SPSS dalam menyelesaikan masalah statistik deskriptif. Pada tahapan kedua ini, tim pengabdian masyarakat juga memberikan *pre-test* kepada siswa untuk melihat sejauh mana pengetahuan para peserta workshop mengenai masalah statistik deskriptif. Pemberian *pre-test* bersifat test uraian yang menguji pengetahuan siswa seputar ukuran pemusatan data hingga penyajian data statistik deskriptif.
  3. Tahapan ketiga adalah tahapan simulasi penggunaan media pembelajaran SPSS secara langsung oleh peserta workshop. Tahapan simulasi dimulai dengan pemberian masalah statistik deskriptif kepada peserta workshop, dan meminta peserta workshop untuk menyelesaikan masalah statistik deskriptif dengan menggunakan media pembelajaran SPSS. Metode simulasi secara langsung bertujuan untuk melihat keterampilan siswa dalam menganalisis masalah statistik dan menyelesaikannya menggunakan bantuan media pembelajaran SPSS. *Software* SPSS yang digunakan dalam workshop dan simulasi ini adalah SPSS versi 21,0. Kegiatan simulasi ini dilakukan secara berkelompok, namun setiap peserta workshop tetap menyelesaikan masalah secara individu. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk komunikasi dua arah antara para peserta workshop serta meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan workshop. Manfaat diterapkannya kegiatan simulasi secara berkelompok memungkinkan para peserta workshop untuk menggali pengetahuannya lebih dalam mengenai penggunaan SPSS Melalui kegiatan secara berkelompok, para peserta workshop akan saling melakukan tanya jawab dan diskusi mengenai langkah hingga hasil yang diharapkan dari masalah statistik deskriptif yang disajikan.
  4. Tahapan kelima adalah evaluasi dan pemberian motivasi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kelemahan dan kendala terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan. Instrumen evaluasi berupa *post-test* dan angket tanggapan siswa sebagai peserta workshop terhadap pelaksanaan workshop serta evaluasi dari hasil penggunaan media pembelajaran SPSS. *Post-test* yang diberikan merupakan masalah statistik deskriptif yang sama dengan masalah statistik yang diberikan ketika pemberian *pre-test* diawal kegiatan pengabdian masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk melihat

peningkatan pengetahuan peserta workshop mengenai statistik deskriptif dan peningkatan keterampilan peserta workshop dalam menyelesaikan masalah statistik deskriptif menggunakan SPSS. Kegiatan workshop ditutup dengan pemberian motivasi kepada peserta workshop mengenai pemanfaatan media pembelajaran SPSS yang dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika.

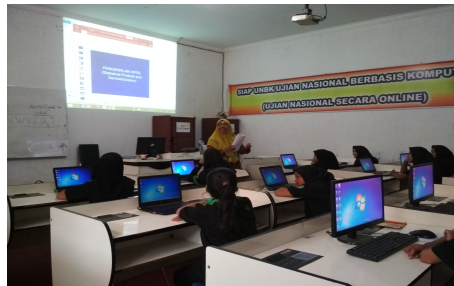
## PEMBAHASAN

Upaya pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPS dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan statistik siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis. Kegiatan workshop ini dilaksanakan selama 2 hari yakni 14-15 Januari 2019. Semua kegiatan workshop yang dilakukan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya.

### Pelaksanaan Workshop

Uraian pelaksanaan workshop dijabarkan sebagai berikut:

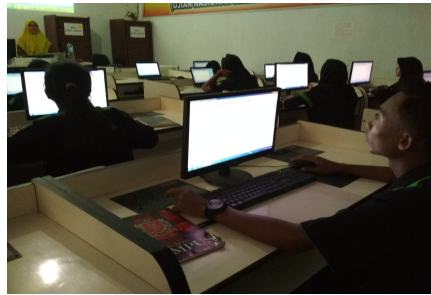
1. Pembukaan workshop berupa sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Kepala SMK Swasta PAB 12 dengan guru dan siswa.
2. Kegiatan dilanjutkan dengan pengenalan *software* SPSS dimulai dari sejarah *software* SPSS, manfaat penggunaan *software* SPSS hingga fungsi dari setiap menu pada tampilan *software* SPSS. Kegiatan ini diiringi dengan tanya jawab dari para peserta workshop.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi Workshop

3. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemberian *pre-test* sebagai tahapan untuk menilai sejauh mana pengetahuan peserta workshop (dalam hal ini siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis) dalam menyelesaikan masalah statistik deskriptif.
4. Setelah pemberian *pre-test*, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan menyelesaikan masalah statistik deskriptif menggunakan media pembelajaran SPSS. Peserta workshop diminta untuk mengamati dan mengikuti arahan dari tim pengabdian masyarakat

bagaimana cara menggunakan media pembelajaran SPSS dalam menyelesaikan masalah statistik.



**Gambar 2.** Peserta Workshop Melakukan Simulasi Penggunaan Media Pembelajaran SPSS

5. Setelah peserta workshop dapat memahami bagaimana menggunakan media pembelajaran SPSS, maka tim pengabdian masyarakat memberikan *post-test* sebagai alat uji untuk melihat sejauh mana peserta workshop dapat memahami dan menggunakan media pembelajaran SPSS.
6. Kegiatan diakhiri dengan pemberian angket dan pemberian motivasi belajar kepada para peserta workshop seputar pembelajaran matematika yang menarik dan mengasyikkan. Tim pengabdian masyarakat berharap, setelah mengikuti workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS, tidak hanya keterampilan statistik dan pengetahuan mengenai media pembelajaran SPSS saja yang diketahui dan meningkat, namun juga ketertarikan terhadap pembelajaran matematika juga semakin meningkat.



**Gambar 3.** Pemberian Motivasi serta Sesi Foto Bersama

### Hasil Evaluasi Kegiatan

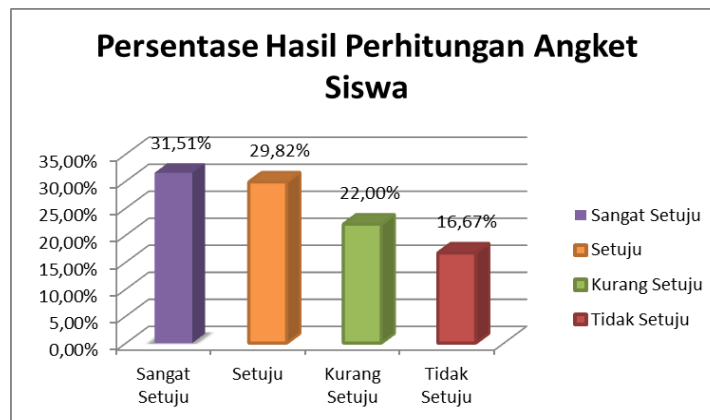
Instrumen untuk evaluasi keefektifan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan angket. Angket yang diberikan terdiri dari 20 pernyataan yang terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hasil perhitungan instrumen angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:



**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Instrumen Angket Pemanfaatan Media Pembelajaran SPSS

No	Jenis	SS Bobot 4	S Bobot 3	KS Bobot 2	TS Bobot 1	Jumlah * Bobot	Hasil %
1.	+	12 org (40%)	10 org (33.3%)	6 org (20%)	2 org (6.7%)	92	76.7%
2.	+	8 org (26.7%)	14 org (46.6%)	3 org (10%)	5 org (16.7%)	85	70.8%
3.	-	6 org (20%)	5 org (16.7%)	8 org (26.6%)	11 org (36.7%)	66	55%
4.	+	6 org (20%)	10 org (33.3%)	10 org (33.3%)	4 org (13.4%)	78	65%
5.	-	5 org (16.7%)	6 org (20%)	10 org (33.3%)	9 org (30%)	67	55.8%
6.	-	4 org (13.4%)	7 org (23.3%)	8 org (26.6%)	11 org (36.7%)	64	53.3%
7.	-	8 org (26.7%)	6 org (20%)	7 org (23.3%)	9 org (30%)	73	60.8%
8.	+	15 org (50%)	10 org (33.3%)	4 org (13.4%)	1 org (3.3%)	99	82.5%
9.	+	16 org (53.3%)	12 org (40%)	2 org (6.7%)	0 org (0%)	104	86.7%
10.	+	15 org (50%)	12 org (40%)	3 org (10%)	0 org (0%)	102	85%
11.	+	12 org (40%)	10 org (33.3%)	6 org (20%)	2 org (6.7%)	92	76.7%
12.	+	9 org (30%)	8 org (26.6%)	8 org (26.6%)	5 org (16.6%)	81	67.5%
13.	-	4 org (13.4%)	6 org (20%)	12 org (40%)	8 org (26.6%)	66	55%
14.	-	5 org (16.7%)	4 org (13.4%)	8 org (26.6%)	13 org (43.3%)	65	54.2%
15.	+	15 org (50%)	12 org (40%)	3 org (10%)	0 org (0%)	102	85%
16.	+	16 org (53.3%)	14 org (46.7%)	0 org (0%)	0 org (0%)	106	88.3%
17.	+	15 org (50%)	12 org (40%)	3 org (10%)	0 org (0%)	102	85%
18.	-	3 org (10%)	5 org (16.7%)	15 org (50%)	7 org (23.3%)	64	53.3%
19.	+	12 org (40%)	14 org (46.6%)	4 org (13.4%)	0 org (0%)	98	81.7%
20.	-	3 org (10%)	2 org (6.7%)	12 org (40%)	13 org (43.3%)	55	45.8%
<b>Total</b>		<b>31.51%</b>	<b>29.82%</b>	<b>22%</b>	<b>16.67%</b>	<b>1667</b>	<b>69.5%</b>

Berdasarkan hasil perhitungan angket di atas dapat disajikan juga pada gambar 1 di bawah ini:



**Gambar 4.** Hasil Perhitungan Angket Siswa

Hasil perhitungan angket siswa mengenai kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan statistik diperoleh rata-rata persentase angket berada pada tingkat persentase 69.5% dan masuk dalam katagori baik). Hal tersebut sesuai dengan tabel katagori perhitungan angket yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.** Katagori Perhitungan Angket (Arikunto. 2013)

No	Rentang Persentase Hasil Angket	Katagori
1.	$80\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik
2.	$65\% \leq P \leq 79.99\%$	Baik
3.	$55\% \leq P \leq 64.99\%$	Cukup
4.	$40\% \leq P \leq 54.99\%$	Kurang
5.	$0\% \leq P \leq 39.99\%$	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil perhitungan angket pada gambar 1 juga diperoleh bahwa persentase siswa yang memberikan pernyataan sangat setuju terhadap kegiatan workshop sebanyak 31.51%; persentase siswa yang memberikan pernyataan setuju terhadap kegiatan workshop sebanyak 29.82%; persentase siswa yang memberikan pernyataan kurang setuju terhadap kegiatan workshop sebanyak 22%; dan persentase siswa yang memberikan pernyataan tidak setuju terhadap kegiatan workshop sebanyak 16.67%. Dari persentase angket yang telah diperoleh maka hal ini dapat menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan

motivasi serta antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika melalui penggunaan media pembelajaran SPSS.

## KESIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan program kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan statistik sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan mampu mendorong siswa untuk memahami tentang tata cara penggunaan media pembelajaran SPSS dalam pembelajaran matematika;
2. Siswa telah memahami manfaat penerapan SPSS dalam penyelesaian masalah-masalah terkait statistik; dan
3. Siswa telah mampu menggunakan media pembelajaran SPSS secara aktif dan interaktif hingga mampu meningkatkan keterampilan statistik siswa SMK Swasta PAB 12 Saentis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Potensi Utama yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada Kepala SMK Swasta PAB 12 Saentis yang telah bersedia untuk mengikuti kegiatan workshop pemanfaatan media pembelajaran SPSS pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan statistik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, M. M. (2017). Reposisi Pembelajaran Matematika Di Smk. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2017 di Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Effendi, M. M. (2018). Analysis of Relevance of Mathematics Curriculum Development. In *Proceedings of the University of Muhammadiyah Malang's 1st International Conference of Mathematics Education (INCOMED 2017)*. Malang, Indonesia: Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/incomed-17.2018.6>
- Hussin, A. A. (2018). Education 4.0 Made Simple: Ideas For Teaching. *International Conference of Economic and Management Processes*, 6(3), 92–98. [https://doi.org/Doi 10.1016/0091-2182\(96\)00031-6](https://doi.org/Doi 10.1016/0091-2182(96)00031-6)

- Jayadi, A., & Anwar, Z. (2017). Pemanfaatan Aplikasi SPSS untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa Mengolah Data Statistika. *JURNAL VISIONARY*, 4(2), 111–113.
- Mulyanta, & Leong, M. (2009). *Tutorial Membangun Multimedia interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- National Council of Teachers of Mathematics. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Novianto, D. (2017). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Metode Bamboo Dancing. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.30738/v5i2.1240>
- Purwaningrum, D., & Sumardi. (2016). Efek Strategi Pembelajaran Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI IPS. *Jurnal Managemen Pendidikan*, 11(2), 155–167.
- Santoso, S. D., Pardimin, P., & Widodo, S. A. (2014). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Probing-Prompting pada Siswa Kelas X Kuliya A SMK Negeri 5 Yogyakarta. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1). <https://doi.org/10.30738/V2I1.27>
- Sulastri, S., Akbar, B., Safahi, L., & Susilo, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident terhadap Keterampilan Analisis Siswa (The Effect of Critical Incident Learning Strategy on Students' Analytical Skills). *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 1(2), 77–81. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/asimilasi/article/view/13051>



© 2019 Oleh authors. Lisensi Jurnal Solma, LPPM-Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).